

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Pembelian

Pembelian merupakan suatu kegiatan utama pada perusahaan yang bisa menjamin kelancaran proses penjualan. Dengan adanya pembelian, perusahaan dapat secara mudah menyediakan produk – produk yang nantinya akan dijual kepada konsumen. Adapun pengertian pembelian menurut para ahli sebagai berikut :

Menurut Mulyadi (Mulyadi, 2007) pembelian merupakan serangkaian tindakan untuk mendapatkan barang dan jasa melalui pertukaran, dengan maksud untuk digunakan sendiri atau dijual kembali. Permintaan pembelian sendiri merupakan suatu aktifitas yang ditujukan kepada bagian pembelian untuk melakukan pengadaan barang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pemakai barang.

3.2 Persediaan Bahan Baku

Menurut Sofjan Assuri (Assauri, 2004), persediaan adalah suatu aktiva yang meliputi barang – barang milik perusahaan yang dimaksud untuk dijual dalam suatu periode usaha yang normal atau persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi. Sedangkan menurut Freddy Rangkuti (Rangkuti, 2004), suatu aktiva yang meliputi barang – barang milik perusahaan dengan maksud untuk di jual dalam periode usaha tertentu, atau persediaan barang – barang yang masih dalam pekerjaan atau proses produksi, ataupun persediaan bahan baku yang mengganggu penggunaannya dalam suatu proses produksi.

Persediaan bahan baku diperoleh dengan cara membeli dari orang lain maupun supplier yang memang menyediakan bahan baku, tujuan pembelian bahan baku adalah untuk disimpan dan akan digunakan kemudian hari baik untuk proses produksi maupun dijual kembali.

3.3 Sistem

Pengertian Sistem Menurut Jogiyanto (H.M, 2005) mengemukakan bahwa sistem adalah kumpulan dari elemen – elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem ini menggambarkan suatu kejadian – kejadian dan kesatuan yang nyata adalah suatu objek nyata, seperti tempat, benda, dan orang – orang yang betul – betul ada dan terjadi.

Dengan demikian sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur – prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama – sama untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan sasaran tertentu. Pendekatan sistem yang merupakan jaringan kerja dari prosedur yang lebih menekankan urutan – urutan operasi di dalam sistem.

3.4 Informasi

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya. Sumber informasi adalah data. Data kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian – kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian – kejadian (*event*) adalah kejadian yang terjadi pada saat tertentu.

Menurut Jogiyanto (H.M, 2005) informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.

Menurut Gordon B. Davis dalam buku (Hutahaean, 2015) : Informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi si penerima dan mempunyai nilai nyata atau yang dapat dirasakan dalam keputusan – keputusan yang sekarang atau keputusan – keputusan yang akan datang.

1. Fungsi informasi

Fungsi utamanya, yaitu : menambah pengetahuan atau mengurangi ketidak pastian pemakai informasi, karena informasi berguna memberikan gambaran tentang suatu permasalahan sehingga pengambil keputusan dapat menentukan keputusan lebih cepat, informasi juga memberikan standard, aturan maupun indikator bagi pengambil keputusan.

2. Kegunaan informasi tergantung pada :

a. Tujuan si penerima :

Bila tujuannya untuk memberi bantuan, maka informasi itu harus membantu si penerima dalam apa yang ia usahakan untuk memperolehnya.

b. Ketelitian penyampaian dan pengolahan data :

Dalam menyampaikan dan mengolah data, inti dan pentingnya informasi harus dipertahankan.

c. Waktu

Apakah informasi itu masih *update*?

d. Ruang dan tempat

Apakah informasi itu tersedia dalam ruangan atau tempat yang tepat?

e. Bentuk

Dapatkah informasi itu digunakan secara efektif. Apakah informasi itu menunjukkan hubungan – hubungan yang diperlukan, bidang – bidang yang

memerlukan perhatian manajemen? Dan apakah informasi itu menekankan situasi – situasi yang ada hubungannya.

f. Semantik

Apakah hubungan antara kata – kata dan arti yang diinginkan cukup jelas?

Apakah ada kemungkinan salah tafsir?

3.5 Sistem Informasi

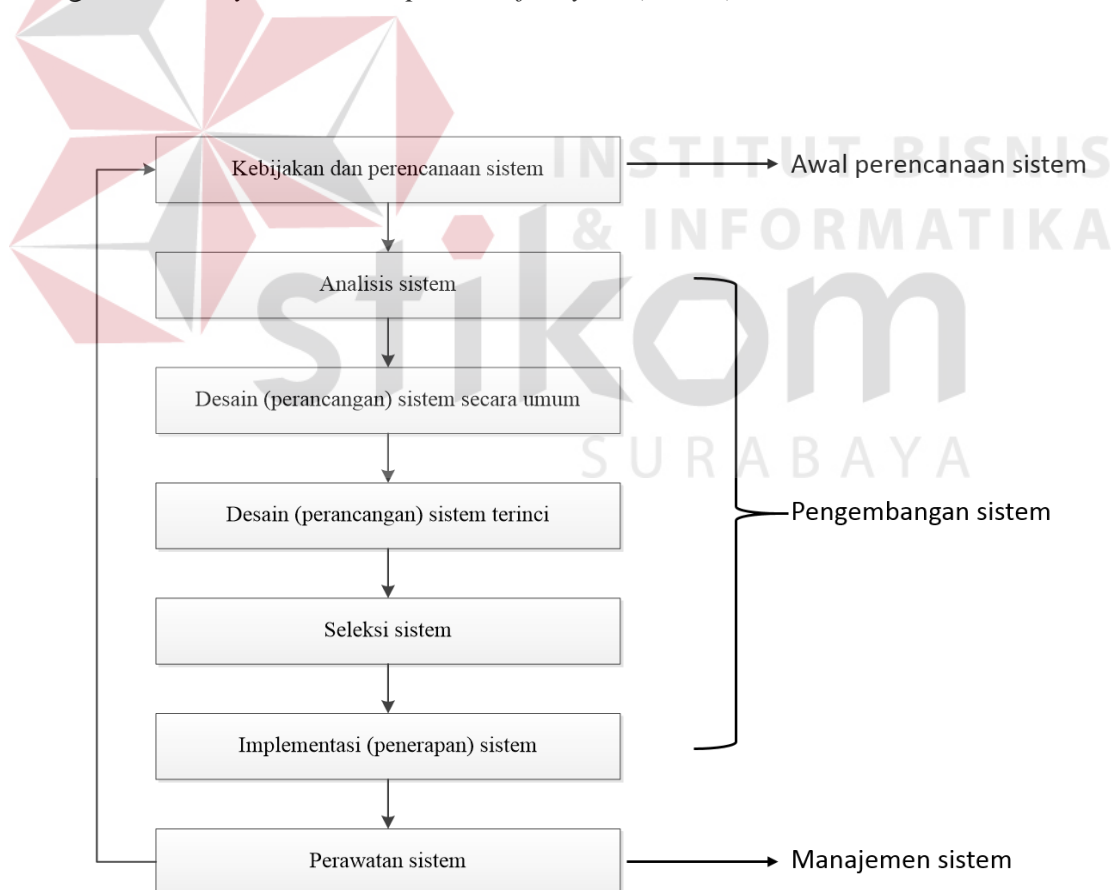
Informasi dapat diperoleh dari sistem informasi (*information systems*) atau disebut juga dengan *processing systems* atau *information processing systems* atau *information-generating systems*. Menurut Jogiyanto (H.M, 2005) Sistem informasi didefinisikan oleh Robert A. Leitch dan K Roscoe Davis sebagai berikut : Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan – laporan yang diperlukan.

3.6 Systems Development Life Cycle (SDLC)

Pengembangan sistem informasi yang berbasis computer dapat merupakan tugas kompleks yang membutuhkan banyak sumber daya dan dapat memakan waktu berbulan – bulan bahkan bertahun – tahun untuk menyelesaikannya. Menurut Jogiyanto (H.M, 2005) proses pengembangan sistem melewati beberapa tahapan dari mulai sistem itu direncanakan sampai dengan sistem tersebut diterapkan, dioperasikan dan dipelihara, siklus pengembangan sistem informasi ini disebut dengan siklus hidup suatu sistem (*systems life cycle*). Daur atau siklus dari pengembangan sistem merupakan suatu bentuk yang digunakan untuk

menggambarkan tahapan utama dan langkah – langkah di dalam tahapan tersebut dalam proses pengembangannya.

Pada *system life cycle*, tiap – tiap bagian dari pengembangan sistem dibagi menjadi beberapa tahapan kerja. Tiap – tiap tahapan ini mempunyai karakteristik tersendiri. Tahapan utama siklus hidup pengembangan siklus hidup pengembangan sistem dapat terdiri dari tahapan perencanaan sistem (*systems planning*), analisis sistem (*systems analysis*), desain sistem (*systems design*), seleksi sistem (*systems selection*), implementasi sistem (*systems implementation*), perawatan sistem (*systems maintenance*). *Systems Development Life Cycle* (SDLC) dapat di lihat pada gambar 3.1 *System Development Life Cycle* (SDLC).



Gambar 3. 1 System Development Life Cycle (SDLC)